

Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Malang

Jobsheet-05: PHP2

Mata Kuliah Desain dan Pemrograman Web

Pengampu: Tim Ajar Desain dan Pemrograman Web

November 2023

Muhammad Syafiq Aldiansyah 2G – 21 2341720102

Mata Kuliah Desain dan Pemrograman Web Jobsheet-05: PHP2

Topik

1. konsep function pada pemrograman PHP

Mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mahasiswa paham dengan konsep function pada pemrograman PHP

Fungsi

Banyak fungsi *build-in* dari php yang sering kita gunakan, seperti print(), print_r(), unset(), dll. Selain fungsi-fungsi tersebut, kita juga dapat membuat fungsi sendiri sesuai kebutuhan.

Fungsi adalah sekumpulan intruksi yang dibungkus dalam sebuah blok. Fungsi dapat digunakan ulang tanpa harus menulis ulang instruksi di dalamnya.

Fungsi pada PHP dapat dibuat dngan kata kunci *function*, lalu diikuti dengan nama fungsinya. Contoh:

```
function namaFungsi(){
   //...
}
```

Kode instruksi dapat di tulis di dalam kurung kurawal ({...})

Penamaan fungsi di dalam PHP diawali dengan huruf atau tanda garis bawah dan tidak boleh diawali dengan angka. Penulisan nama fungsi ini tidak *case-sensitive*. Ikuti langkah-langkah berikut untuk memahami penggunaan fungsi di dalam PHP:

Langka h	Keterangan
	Buatlah satu file baru di dalam direktori dasarWeb, beri nama fungsi.php
1	<pre>function perkenalan(){ echo "Assalamualaikum, "; echo "Perkenalkan, nama saya Elok "; //Tulis sesuai nama kalian echo "Senang berkenalan dengan Anda "; } //memanggil fungsi yang sudah dibuat perkenalan(); ?></pre>
2	Simpan file dan jalankan kode program dengan cetak sebanyak 2 kali, Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 1) * Function memudahkan saat ingin menampilkan suatu perintah yang diminta berulang ulang

← C (i) localhost/PemrogramanWeb/dasarWeb/Pertemuan5/PHP2/fungsi.php

Assalamualaikum, Perkenalkan, nama saya Syafiq Senang berkenalan dengan Anda Assalamualaikum, Perkenalkan, nama saya Syafiq Senang berkenalan dengan Anda

Fungsi dengan Parameter

3

4

Supaya intruksi yang di dalam fungsi lebih dinamis, kita dapat menggunakan parameter untuk memasukkan sebuah nilai ke dalam fungsi. Nilai tersebut akan diolah di dalam fungsi. Misalkan, pada contoh fungsi yang tadi, tidak mungkin nama yang dicetak adalah *elok* saja dan salam yang dipakai tidak selalu *assalamualaikum*.

Tambahkan parameter seperti pada kode program berikut ini:

<?php
//membuat fungsi
function perkenalan(\$nama, \$salam){
 echo \$salam.", ";
 echo "Perkenalkan, nama saya ".\$nama."
";
 echo "Senang berkenalan dengan Anda
";
}

//memanggil fungsi yang sudah dibuat
perkenalan("Hamdana","Hallo");

echo "<hr>";
\$saya = "Elok";
\$ucapanSalam = "Selamat pagi";
//memanggil lagi
perkenalan(\$saya,\$ucapanSalam);
?>

Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 2)

❖ Dengan menggunakan parameter kita bisa mengubah isi dari function tersebut sesuai yang diinputkan dalam parameter, bisa juga disimpan dalam variabel lalu memanggilnya sebagai parameter fungsi perkenalan()

•



localhost/PemrogramanWeb/dasarWeb/Pertemuan5/PHP2/fungsi.php

5

Hallo, Perkenalkan, nama saya Syafiq Senang berkenalan dengan Anda

Selamat Pagi, Perkenalkan, nama saya Syafiq Senang berkenalan dengan Anda

Parameter dengan Nilai Default

6

Nilai *default* dapat kita berikan di parameter. Nilai *default* berfungsi untuk mengisi nilai sebuah parameter, kalau parameter tersebut tidak diisi nilainya.

Misalnya: lupa mengisi parameter salam, maka program akan *error*. Oleh karena itu, kita perlu memberikan nilai *default* supaya tidak error.

Ketikkan kode program berikut function perkenalan(\$nama, \$salam="Assalamualaikum"){ echo \$salam.", ";
echo "Perkenalkan, nama saya ".\$nama."
"; echo "Senang berkenalan dengan Anda
 //memanggil fungsi yang sudah dibuat
perkenalan("Hamdana","Hallo"); 7 \$saya = "Elok";
\$ucapanSalam = "Selamat pagi"; //memanggil lagi tanpa mengisi parameter salam perkenalan(\$saya); Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 3) ❖ Dengan menambahkan inisialisasi pada parameter, pada kondisi parameter tidak dipanggil maka akan menggunakan nilai defaultnya sesuai dengan inisialisasi parameter localhost/PemrogramanWeb/dasarWeb/Pertemuan5/PHP2/fungsi.php Hallo, Perkenalkan, nama saya Syafiq 8 Senang berkenalan dengan Anda Assalamualaikum, Perkenalkan, nama saya Syafiq Senang berkenalan dengan Anda Fungsi yang Mengembalikan Nilai Hasil pengolahan nilai dari fungsi mungkin saja kita butuhkan untuk pemrosesan berikutnya. Oleh karena itu, kita harus membuat fungsi yang dapat mengembalikan nilai. 9 Pengembalian nilai dalam fungsi dapat menggunakan kata kunci **return**. Ketikkan kode program berikut <?php //membuat fungsi function hitungUmur(\$thn_lahir, \$thn_sekarang){ \$umur = \$thn_sekarang - \$thn_lahir; return **\$umur**; 10 } echo "Umur saya adalah ". hitungUmur(1988, 2023) ."tahun" // isi sesuai dengan tahun lahir kalian ?> Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 4) 11

❖ Didalam function dapat dilakukan proses operasi, dalam kasus ini pengurangan



Fungsi Rekursif

Fungsi rekursif adalah fungsi yang memanggil dirinya sendiri. Fungsi ini biasanya digunakan untuk menyelesaikan masalah sepeti faktorial, bilangan fibbonaci, pemrograman dinamis

Langka h	Keterangan
1	Buat file baru dengan nama rekursif.php di dalam direktori dasarWeb, kemudian ketikkan

```
kode berikut:
            function tampilkanHaloDunia(){
                echo "Halo dunia! <br>";
            tampilkanHaloDunia();
            ?>
         Jika kode program di atas dijalankan, apa yang akan terjadi dan apa dampaknya jika itu di
         lakukan kemukakan pendapat Anda! (soal no 6)
              ❖ Akan terjadi infinite loop karena memanggil fungsi itu sendiri tanpa kondisi yang
                  dapat memberhentikannya
          Halo dunia!
          Halo dunia!
Halo dunia!
          Halo dunia!
          Halo dunia!
          Halo dunia!
Halo dunia!
Halo dunia!
          Halo dunia!
          Halo dunia!
          Halo dunia!
Halo dunia!
Halo dunia!
          Halo dunia!
2
          Halo dunia!
          Halo dunia!
Halo dunia!
Halo dunia!
          Halo dunia!
          Halo dunia!
Halo dunia!
Halo dunia!
Halo dunia!
          Halo dunia!
          Halo dunia!
          Halo dunia!
          Halo dunia!
          Halo dunia!
          Halo dunia!
          Halo dunia!
          Halo dunia!
          Halo dunia!
          Halo dunia!
          Halo dunia!
Halo dunia!
Halo dunia!
         Untuk menampilkan angka 1 sampai 25, kita bisa dengan mudah menggunakan
         perulangan for seperti berikut:
           <?php
3
            for ($i=1; $i <=25; $i++){
                 echo "Perulangan ke-{$i} <br>";
           }
           ?>
         Akan tetapi jika kita ingin menggunakan konsep fungsi rekursif untuk menjalankan tugas yang
         sama, ketikkan kode program berikut.
           function tampilkanAngka (int $jumlah, int $indeks = 1) {
             echo "Perulangan ke-{$indeks} <br>";
4
              //panggil diri sendiri selama $indeks <= $jumlah
              if ($indeks < $jumlah) {</pre>
                tampilkanAngka($jumlah, $indeks + 1);
           tampilkanAngka(20);
```

Jalankan kode program di atas dan bagaimana outputnya Jelaskan! (soal no 6) ❖ Karena terdapat kondisi yang dapat memberhentikan loop rekursif maka fungsi tersebut akan dipanggil sesuai dengan kondisi yang telah diatur \leftarrow (i) localhost/PemrogramanWeb/dasarWeb/Pertemuan5/PHP2/rekursif.php Perulangan ke-1 Perulangan ke-2 Perulangan ke-3 Perulangan ke-4 Perulangan ke-5 Perulangan ke-6 Perulangan ke-7 5 Perulangan ke-8 Perulangan ke-9 Perulangan ke-10 Perulangan ke-11 Perulangan ke-12 Perulangan ke-13 Perulangan ke-14 Perulangan ke-15 Perulangan ke-16 Perulangan ke-17 Perulangan ke-18 Perulangan ke-19 Perulangan ke-20

Contoh Kasus Menu Bertingkat

Langka h	Keterangan	
1	Buat variabel \$menu. Variable ini adalah gabungan antara <i>array</i> terindeks dan <i>array</i> assosiatif multidimensi. Dikatakan multidimensi karena ia adalah suatu <i>array</i> yang memiliki <i>array</i> lain di dalamnya. Selanjutnya kita akan coba menampilkan semua item dari <i>array</i> \$menu menggunakan fungsi rekursif.	
2	Buatlah kode program untuk variaber \$menu berikut Tophy	

Kemudian buatlah fungsi untuk menampilkan array utama function tampilkanMenuBertingkat (array \$menu) { echo ""; foreach (\$menu as \$key => \$item) { echo "{\$item['nama']}"; 3 echo ""; tampilkanMenuBertingkat(\$menu); Jalankan program diatas dan bagaimana hasil outputnya (soal no 7) Outputnya hanya array yang bernilai "nama" (i) localhost/PemrogramanWeb/dasarWeb/Pertemuan5/PHP2/menuBertingkat.php Beranda 4 Berita Tentang Kontak selanjutnya buatlah fungsi di atas menjadi rekursif dengan memanggil dirinya sendiri ketika suatu item dari menu memiliki attribut subMenu. Sehingga tampilanya menjadi seperti berikut.(soal no 8) Beranda Berita o Wisata Pantai Gunung o Kuliner o Hiburan Tentang Kontak 5 ❖ Dengan menambahkan if dengan fungsi isset() sehingga semua yang item yang bernilai nama dan submenu akan tampil meskipun berada di dalam nilai itu sendiri function tampilkanMenuBertingkat(array \$menu) {

```
function tampilkanMenuBertingkat(array $menu) {
    echo "";
    foreach($menu as $key => $item) {
        echo "{$item['nama']}";
        //Kondisi jika terdapat subMenu
        if(isset($item['subMenu'])) {
            tampilkanMenuBertingkat($item['subMenu']);
        }
    }
    echo "";
}
tampilkanMenuBertingkat($menu);
```

String

String tipe data karakter yang biasanya diekspresikan dengan diapit oleh tanda petik ganda ("") atau petik tunggal ('"). Keduanya hampir sama akan tetapi cara kerjanya sedikit berbeda. Tanda petik dua akan mengisi variabel dengan nilai aslinya, ada pun dengan tanda petik satu, kita tidak bisa melakukan hal tersebut.

Contoh strings adalah "Hello world!". Beberapa operasi dapat dilakukan pada data bertipe string. PHP menyediakan fungsi-fungsi *built-in* yang siap untuk digunakan dalam operasi string, yaitu:

Fungsi	Keterangan
strlen()	Untuk mengetahui panjang string
str_word_count()	Untuk mengetahui jumlah kata di dalam string
strpos()	Untuk mengetahui posisi suatu string dalam string
strrev()	Untuk membalik urutan string
strstr()	Untuk mencari substring suatu string
substr()	Untuk mengambil substring dari posisi awal dan akhir dalam sebuah
	string
trim()	Menghilangkan karakter spasi di awal dan akhir string
ltrim()	Menghilangkan karakter spasi di awal string
rtrim()	Menghilangkan karakter spasi di akhir string
strtoupper()	Mengubah huruf menjadi huruf capital
strtolower()	Mengubah huruf menjadi huruf kecil (lowercase)
str_replace()	Menggantikan nilai dari beberapa bagian dari string dengan string yang
	lain
ucwords()	Mengubah huruf awal dari sebua kata dengan huruf besar
explode()	Memecah sebuah kalimat berdasarkan sebuah karakter dan mengubah
	menjadi array

Escape Character

Karakter-karakter khusus yang tidak bisa ditampilkan secara langsung, melainkan harus diikuti dengan tanda \. String yang dirangkai dengan tanda petik dua akan mengganti escape character dengan karakter yang merepresentasikannya. Hal ini berbeda dengan string yang dirangkai dengan tanda petik satu. Yang mana ia hanya akan menampilkan apa adanya tanpa mereplace apa pun dengan apa pun (kecuali sedikit kasus).

Ada pun escape character pada PHP adalah:

Fungsi	Keterangan
\n	Baris baru
\r	Karakter carriage-return
\t	Karakter tab
\\$	Karakter \$ itu sendiri
\"	Untuk menampilkan tanda petik dua
\\	Untuk menampilkan tanda slash \ itu sendiri

Ikuti langkah-langkah prkatikum berikut ini:

Langka Keterangan h Buat file string1.php di dalam direktori dasarWeb, kemudian ketikkan kode berikut: \$loremIpsum = "Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Voluptatem reprehenderit nobis veritatis commodi fugiat molestias impedit unde ipsum voluptatum, corrupti minus sit excepturi nostrum quisquam? Quos impedit eum nulla optio."; 1 echo "{\$loremIpsum}"; echo "Panjang karakter: " . strlen(\$loremIpsum) . "
"; echo "Panjang kata: " . str_word_count(\$loremIpsum) . "
"; echo "" . strtoupper(\$loremIpsum) . ""; echo "" . strtolower(\$loremIpsum) . ""; ?> Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 9) ❖ Fungsi string memiliki kegunaan yang berbeda-beda, strlen yang dapat menghitung panjang karakter, str word count yang menghitung panjang kata, strtoupper dan strtolower untuk mengkapital atau huruf kecilkan suatu kalimat. Lorem, insum dolor sit amet consectetur adipisicing. Soluta, maiores labore! Nam quo dolorum molestiae! Voluntates minima esse, blanditiis insa autem odio. Nemo laudantium ex consectetur mollitia vero Panjang karakter: 216 Panjang kata: 28 LOREM, IPSUM DOLOR SIT AMET CONSECTETUR ADIPISICING. SOLUTA, MAIORES LABORE! NAM QUO DOLORUM MOLESTIAE! VOLUPTATES MINIMA ESSE, BLANDITIIS IPSA AUTEM ODIO. NEMO LAUDANTIUM EX CONSECTETUR MOLLITIA VERO QUIS. lorem, insum dolor sit amet consectetur adipisicing, soluta, maiores laborel, nam quo dolorum molestiael voluptates minima esse, blanditiis ipsa autem odio, nemo laudantium ex consectetur mollitia vero quis 2 Escape Character Buat file string2.php di dalam direktori dasarWeb, kemudian ketikkan kode berikut: echo 'Baris\nbaru
'; //soal 10.b echo "Halo\rDunia
"; //soal 10.c echo 'Halo\rDunia
'; ///soal 10.d 3 echo "Halo\tDunia!"; //soal 10.e echo 'Halo\tDunia!'; //soal 10.f echo "Katakanlah \"Tidak pada narkoba!\"
"; //soal 10.g echo 'Katakanlah \'Tidak pada narkoba!\'
'; //soal 10.h

?>

Dari kode program di atas, kalian bisa mengetahui perbedaan antara tanda petik dua dan tanda petik satu dari segi cara kerjanya menangani escape string. Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil dari masing-masing outputnya dan apa yang dapat kalian simpulkan dari soal percobaan tersebut (soal no 10) String yang menggunakan ".." akan menangani escape string sedangkan string vang menggunakan '..' akan ikut menulis escape string tersebut. Kecuali saat menggunakan escape string \" dan \' didalam ".." maupun '..' (i) localhost/PemrogramanWeb/dasarWeb/Pertemuan5/PHP2/string2.php Baris baru 4 Baris\nbaru Halo Dunia Halo\rDunia Halo Dunia! Halo\tDunia! Katakanlah "Tidak pada narkoba!" Katakanlah 'Tidak pada narkoba!' **Membalik String** menggunakan perintah *strrev()*. Buat file string3.php di dalam direktori dasarWeb, kemudian ketikkan kode berikut: <?php 5 \$pesan = "Saya arek malang"; echo strrev(\$pesan) . "
"; ?> Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 11) **❖** Fungsi tersebut membuat text menjadi terbalik localhost/PemrogramanWeb/dasarWeb/Pertemuan5/PHP2/string3.php 6 gnalam kera ayaS untuk membalik string per kata, ketikkan kode program berikut: \$pesan = "saya arek malang"; # ubah variabel \$pesan menjadi array dengan perintah explode \$pesanPerKata = explode(" ", \$pesan); 8 \$pesanPerKata = array_map(fn(\$pesan) => strrev(\$pesan), \$pesanPerKata); \$pesan = implode(" ", \$pesanPerKata); echo \$pesan . "
"; Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 12) ❖ Kode tersebut membuat kalimat menjadi terbalik namun tetap sesuai letak asli dari 8 kata-kata nya



Referensi:

- 1) Nixon, Robin. (2018). Learning PHP, MySQL, JavaScript, CSS & HTML: A Step-by-step Guide to Creating Dynamic Websites, 5th Edition. O'Reilly Media, Inc.
- 2) Forbes, Alan. (2012). The Joy of PHP: A Beginners's Guide to Programming Interactive Web Applications with PHP and MySQL, 5th Edition. Plum Island Publishing